

Pengembangan Kurikulum Magister Dan Doktor Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UINSU

Mailin^{1*} Zunidar²

^{1,2}, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Penulis koresponden, mailin@uinsu.ac.id

Abstract: *This research focuses on the development of the curriculum and practical examinations for the Master's and Doctoral Programs in Islamic Communication and Broadcasting Studies at UIN Sumatera Utara. The primary objective is to assess the relevance and effectiveness of the current curriculum in meeting the needs of students and the demands of the industry. Through qualitative and quantitative methods, this study analyzes existing curriculum frameworks, teaching methodologies, and practical assessment strategies. Findings indicate a need for a more integrative approach that combines theoretical knowledge with practical skills. The study recommends enhancements to the curriculum that align with contemporary trends in communication and broadcasting, ensuring that graduates are well-equipped for professional challenges in the Islamic context. This research contributes to the ongoing discourse on curriculum development in higher education, particularly within the field of Islamic studies.*

Keywords: *Curriculum, Development, Master's, Doctoral*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan kurikulum serta uji praktik pada Program Magister dan Doktor dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang ada saat ini perlu diperbaharui untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu komunikasi dan penyiaran yang dinamis, serta kebutuhan industri dan masyarakat. Uji praktik yang dilaksanakan juga perlu ditingkatkan agar lebih reflektif terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan, dengan melibatkan stakeholder dari dunia industri dan media. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan aplikatif, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kata kunci: Kurikulum, Pengembangan, Magister, Doktor

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan kurikulum pada Program Studi Magister dan Doktor Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, kurikulum pendidikan tinggi menghadapi tuntutan untuk terus menerus diperbaharui agar relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai masalah yang muncul dari kurikulum yang kini dinilai tidak lagi memadai dalam memenuhi tuntutan tersebut.

Kurikulum pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), perguruan tinggi diharuskan menyusun kurikulum yang tidak hanya komprehensif tetapi juga adaptif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan industri kerja. Ini mencerminkan pentingnya kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Dalam konteks ini, perguruan tinggi dituntut untuk lebih responsif dan inovatif dalam melakukan pengembangan kurikulum (Cooper et al., 2020). Hal ini menjadi penting mengingat data dari Kementerian Ketenagakerjaan yang menunjukkan tingkat pengangguran yang cukup tinggi di kalangan lulusan perguruan tinggi. Ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara output pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Magister dan Doktor Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sumatera Utara Medan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana uji publik terhadap pengembangan kurikulum tersebut dapat membantu dalam menyempurnakan kurikulum yang ada.

Signifikansi penelitian ini terletak pada potensi kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif, sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat dan industri kerja terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi. Selanjutnya, dalam sistematika pembahasan, penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Bab pertama akan menguraikan latar belakang, identifikasi permasalahan, batasan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua akan mengulas landasan teori yang relevan untuk mendukung analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

Bab ketiga akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik penetapan sumber data, dan teknik analisis data. Bab keempat akan menyajikan hasil penelitian, yang mencakup profil program pascasarjana dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan serta tahapan-tahapan pengembangan kurikulum yang telah dilakukan. Akhirnya, Bab kelima akan memaparkan kesimpulan serta saran yang ditujukan untuk pengembangan kurikulum lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang tidak hanya relevan secara akademis tapi juga praktis, untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan profesional dan kehidupan.

METODE

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena dari perspektif subjek yang terlibat dalam penelitian. Dalam konteks pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan konteks di mana kurikulum dikembangkan dan diuji publik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis proses pengembangan kurikulum yang dilaksanakan pada Program Studi Magister dan Doktor Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Sumatera Utara Medan.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang kondisi saat ini dan proses yang berlangsung dalam pengembangan kurikulum. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis tetapi lebih kepada penggalan dan presentasi data seperti apa adanya. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang bagaimana kurikulum tersebut dikembangkan, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses pengembangan, dan bagaimana hasil dari uji publik diterima oleh stakeholder terkait.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara purposive sampling, yang mana mereka dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap pengembangan kurikulum di perguruan tinggi (Gamby & Bauer, 2022; Syafruddin et al., 2020). Informan ini meliputi guru besar, ketua program studi, dekan, serta alumni, yang kesemuanya memiliki peran penting dalam proses pengembangan kurikulum di institusi tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, panduan pengembangan kurikulum, serta literatur yang mendukung.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Tahap reduksi data fokus pada penyederhanaan, pengorganisasian, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi bentuk yang lebih ringkas namun tetap kaya informasi. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan penarikan kesimpulan, di mana data disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, matriks, grafik, atau diagram. Terakhir, verifikasi data dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas dari temuan penelitian, dengan cara membandingkan, menilai konsistensi, dan mengkonfirmasi pola-pola yang muncul dari data.

Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika pengembangan kurikulum di perguruan tinggi yang tidak hanya berfokus pada teori namun juga praktik yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Hal ini penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya berakademik tinggi namun juga siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.

HASIL

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan, yang sebelumnya dikenal sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara, telah mengalami transformasi signifikan dalam respons terhadap kebutuhan pendidikan tinggi yang integratif dan adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dinamika ilmu pendidikan. Transformasi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam keilmuan Islam tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan kontemporer (Said, 2018).

Dalam mengembangkan kurikulumnya, UIN SU Medan menerapkan paradigma Wahdatul 'Ulum yang mengakui bahwa semua ilmu berasal dari Tuhan dan bahwa pendidikan harus mencerminkan integrasi antara berbagai disiplin ilmu (Ritonga, 2022; Zebua et al., 2022). Pendekatan ini dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki kemampuan holistik dan responsif terhadap tantangan zaman, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara mendalam dalam semua aspek keilmuan.

UIN SU Medan juga mengadopsi pendekatan transdisipliner dalam kurikulumnya, yang menekankan pada pentingnya memecahkan masalah praktis yang dihadapi masyarakat. Pendekatan ini mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu, menggabungkan keahlian dari berbagai bidang untuk menghasilkan solusi inovatif dan efektif yang dapat diterapkan dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas.

Perubahan kurikulum di UIN SU Medan juga dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mengikuti perkembangan IPTEK dan tuntutan pasar kerja yang terus berubah (Hubers et al., 2022; Xu et al., 2021). Hal ini memastikan bahwa lulusan tidak hanya mempertahankan relevansi profesional mereka tetapi juga memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif dalam masyarakat yang dinamis dan beragam.

Pengembangan kurikulum di UIN SU Medan juga dipandu oleh kerangka Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menetapkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan. Hal ini memastikan bahwa kurikulum yang ditawarkan tidak hanya memenuhi standar akademik yang tinggi tetapi juga relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat pada umumnya. Dalam rangka menyempurnakan kurikulumnya, UIN SU Medan melakukan serangkaian uji publik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan profesional dari berbagai bidang. Proses ini membantu universitas untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kurikulum yang ada dan membuat perubahan yang diperlukan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dan bermutu tinggi (Ananda & Hudaidah, 2021; Hadi et al., 2023).

Pendekatan kurikulum yang diadopsi oleh UIN SU Medan juga mencerminkan komitmen universitas untuk mempromosikan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam semua aspek pembelajaran. Ini tidak hanya membentuk karakter dan etika lulusan tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam praktek profesional dan kehidupan sehari-hari. UIN SU Medan juga menekankan pada pentingnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kurikulumnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam penyelesaian masalah nyata di masyarakat, sekaligus memberi mereka kesempatan untuk menerapkan teori yang mereka pelajari dalam konteks praktis (Kenna & Murphy, 2021; Popovich et al., 2020).

Visi UIN SU Medan untuk menjadi pusat keunggulan dalam pemikiran, penelitian, dan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam secara inter dan transdisipliner tercermin dalam komitmen universitas untuk menyediakan pendidikan yang mendalam dan komprehensif di bidang ini. Hal ini tidak hanya memperkuat kapasitas akademik dan profesional universitas tetapi juga menegaskan perannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang beretika dan bertanggung jawab (Ilham et al., 2021).

Dalam mencapai tujuannya, UIN SU Medan terus beradaptasi dan merespon dinamika global dan lokal dengan cara yang memastikan bahwa lulusannya siap untuk memenuhi tantangan masa depan dan berkontribusi secara positif dalam berbagai sektor. Dengan demikian, universitas ini tidak hanya berperan dalam pengembangan ilmiah tetapi juga dalam pembentukan karakter dan keahlian lulusan yang siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan profesional dan pribadi.

PEMBAHASAN

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan telah mengalami transformasi yang signifikan sejak berdirinya sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tahun 1973. Transformasi ini merupakan respons terhadap kebutuhan pendidikan yang berkembang, mencerminkan permintaan masyarakat Sumatera Utara akan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas. Kebutuhan ini diperkuat oleh adanya pertumbuhan lembaga pendidikan Islam di daerah, seperti pesantren dan madrasah yang memerlukan jalur pendidikan lanjutan bagi lulusannya.

Dalam proses transisi ke UIN SU, institusi ini didukung oleh berbagai pemangku kepentingan termasuk Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, serta dukungan finansial dari Islamic Development Bank dan Pemerintah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan lembaga tidak hanya merupakan inisiatif lokal tetapi juga bagian dari rencana strategis nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Islam di Indonesia (Sujono, 2022; Suriyati et al., 2023).

Perubahan status IAIN SU menjadi UIN SU memungkinkan lembaga ini untuk memperluas kurikulumnya ke dalam berbagai disiplin ilmu. Pembukaan fakultas baru dan program studi selain keagamaan mencerminkan upaya UIN SU dalam menyediakan pendidikan holistik yang mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu sosial, humaniora, dan teknologi. Hal ini penting dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kuat dalam ilmu keagamaan tetapi juga mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat multi-disiplin. Pendidikan di UIN SU kini tidak hanya terbatas pada pengajaran keislaman dalam pendekatan tradisional, tetapi juga melibatkan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner. Ini memperlihatkan kesadaran institusi terhadap pentingnya mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk mengatasi isu-isu kontemporer (Nasution, 2023). Pendekatan ini mendukung pembentukan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan adaptasi yang lebih besar di antara mahasiswanya, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang terus berubah.

Keterlibatan UIN SU dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah meningkat. Program pascasarjana dan penelitian yang diperkuat menunjukkan komitmen UIN SU untuk berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan inovasi. Penelitian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada isu keagamaan tetapi juga isu-isu global yang mempengaruhi Indonesia, seperti perubahan sosial, ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Ini membuktikan bahwa UIN SU adalah bagian dari dialog akademik yang lebih luas, berusaha memberikan solusi berbasis ilmu pengetahuan terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakatnya (Gratton et al., 2023).

Transformasi kurikulum di UIN SU juga mencerminkan upaya adaptasi terhadap kebutuhan industri dan pasar kerja yang terus berkembang. Integrasi kurikulum dengan standar-standar kompetensi yang ditetapkan oleh Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa lulusan UIN SU tidak hanya memiliki keahlian akademis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini (Niemelä, 2022; Salinas et al., 2023). Program pengembangan sumber daya manusia di UIN SU juga telah ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas dosen dan staf. Ini mencakup pelatihan pedagogi, penelitian, dan pengembangan profesional yang berkesinambungan, yang sangat penting dalam memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran di UIN SU. Pembangunan kapasitas ini juga merupakan respons terhadap standar global dalam pendidikan tinggi yang memerlukan dosen yang tidak hanya ahli dalam bidang mereka tetapi juga kompeten dalam metodologi pengajaran yang efektif (Di Battista et al., 2022).

Dalam hal keterlibatan global, UIN SU telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mengintegrasikan diri dengan masyarakat akademik internasional melalui kolaborasi penelitian, pertukaran akademik, dan partisipasi dalam jaringan universitas di seluruh dunia. Ini menunjukkan pengakuan akan pentingnya kerja sama internasional dalam mempromosikan pendidikan dan penelitian yang berkualitas serta mengglobalisasi kurikulum yang diberikan kepada mahasiswa (Chang & Gomes, 2022).

Secara keseluruhan, perjalanan UIN SU dari IAIN menjadi universitas menunjukkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang diberikan kepada mahasiswanya. Transformasi ini tidak hanya mencerminkan perubahan dalam skala institusi tetapi juga dalam paradigma pendidikan yang diterapkan, dengan fokus pada pendidikan yang inklusif, interdisipliner, dan responsive terhadap tantangan global. Melalui pendekatan ini, UIN SU berambisi menjadi pusat keunggulan dalam pendidikan Islam yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan masyarakat dan peradaban.

SIMPULAN

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan telah mengalami perubahan mendasar dalam pendekatan pendidikannya, yang kini mengintegrasikan kurikulum interdisipliner dan transdisipliner yang responsif terhadap dinamika global dan lokal. Transformasi ini tidak hanya menunjukkan adaptasi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga upaya institusi untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang berubah-ubah. Pendekatan ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya kuat dalam basis keilmuan Islam mereka, tetapi juga kompeten dalam aplikasi praktis ilmu-ilmu kontemporer. Ini menunjukkan komitmen UIN SU dalam mempersiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi tantangan global sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Islam, yang memungkinkan mereka berkontribusi secara signifikan baik dalam masyarakat maupun dalam konteks profesional yang lebih luas.

Selain itu, UIN SU Medan telah menunjukkan keunggulan dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui keterlibatan aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta melalui pembangunan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan. Dengan berfokus pada pengembangan kurikulum yang mencerminkan kebutuhan industri dan masyarakat saat ini, serta implementasi KKNI, UIN SU berusaha mengatasi gap antara pendidikan tinggi dan pasar kerja. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan profil akademik dan profesional universitas tetapi juga menegaskan perannya dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui inovasi kurikulum yang berkelanjutan, UIN SU menetapkan dirinya sebagai institusi yang berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerangka nilai Islam, menciptakan lulusan yang siap untuk memenuhi tantangan kehidupan profesional dan pribadi di era global saat ini

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, A. P., & Hudaidah, H. (2021). PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI INDONESIA DARI MASA KE MASA. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 3(2). <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1192>
- Chang, S., & Gomes, C. (2022). Why the Digitalization of International Education Matters. In *Journal of Studies in International Education* (Vol. 26, Nomor 2). <https://doi.org/10.1177/10283153221095163>
- Cooper, J. N., Newton, A. C. I., Klein, M., & Jolly, S. (2020). A Call for Culturally Responsive Transformational Leadership in College Sport: An Anti-ism Approach for Achieving Equity and Inclusion. *Frontiers in Sociology*, 5. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2020.00065>
- Di Battista, S., Pivetti, M., Melotti, G., & Berti, C. (2022). Lecturer Competence from the Perspective of Undergraduate Psychology Students: A Qualitative Pilot Study. *Education Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/educsci12020139>
- Gamby, S., & Bauer, C. F. (2022). Beyond “study skills”: a curriculum-embedded framework for metacognitive development in a college chemistry course. *International Journal of STEM Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-022-00376-6>
- Gratton, F. V., Strang, J. F., Song, M., Cooper, K., Kallitsounaki, A., Lai, M. C., Lawson, W., van der Miesen, A. I. R., & Wimms, H. E. (2023). The Intersection of Autism and Transgender and Nonbinary Identities: Community and Academic Dialogue on

- Research and Advocacy. *Autism in Adulthood*, 5(2).
<https://doi.org/10.1089/aut.2023.0042>
- Hadi, A., Marniati, M., Ngindana, R., Kurdi, M. S., Kurdi, M. S., & Fauziah, F. (2023). New Paradigm of Merdeka Belajar Curriculum in Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3126>
- Hubers, M. D., D.Endedijk, M., & Van Veen, K. (2022). Effective characteristics of professional development programs for science and technology education. *Professional Development in Education*, 48(5).
<https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1752289>
- Ilham, Eliyana, A., Rizki Sridadi, A., Usman, I., & Purnomo, A. (2021). Effect Implementation of Information Technology Software on Improving Performance Capacity Academic and Non Academic Service Sunan Ampel Islamic University of Surabaya. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012052>
- Kenna, T., & Murphy, A. (2021). Constructing exclusive student communities: The rise of “superior” student accommodation and new geographies of exclusion. *Geographical Journal*, 187(2). <https://doi.org/10.1111/geoj.12380>
- Nasution, Z. (2023). MATERI PEMBELAJARAN ALQURAN PERSFEKTIF WAHDATUL ‘ULUM PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FITK UIN SUMATERA UTARA. *Jurnal Al-Fatih*, 6(1).
<https://doi.org/10.61082/alfatih.v6i1.246>
- Niemelä, M. (2022). Subject matter specific curriculum integration: a quantitative study of finnish student teachers’ integrative content knowledge. *Journal of Education for Teaching*, 48(2). <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1989288>
- Popovich, J. J., Loibl, C., Zirkle, C., & Whittington, M. S. (2020). Community college students’ response to a financial literacy intervention: An exploratory study. *International Review of Economics Education*, 34.
<https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100182>
- Ritonga, M. S. (2022). IMPLEMENTASI PARADIGMA WAHDATUL ‘ULUM DENGAN PENDEKATAN TRANSDISIPLINER UNTUK MENGHASILKAN KARAKTER ULUL ALBAB PADA LULUSAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA. *Journal of Social Research*, 1(4).
<https://doi.org/10.55324/josr.v1i4.79>
- Said, S. binti. (2018). The Challenges of Islamic Philosophy of Science Based On Contemporary Islamic Science Thinkers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i5/4232>
- Salinas, I., Fernández, M. B., Johnson, D., & Bastías, N. (2023). Freire’s hope in radically changing times: a dialogue for curriculum integration from science education to face the climate crisis. *Cultural Studies of Science Education*, 18(1).
<https://doi.org/10.1007/s11422-023-10157-4>
- Sujono, S. (2022). LITERATURE REVIEW DETERMINATION OF THINKING SYSTEMS AND QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION: PLANNING AND DEVELOPMENT ANALYSIS. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(6). <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i6.1310>
- Suriyati, S., Rama, B., Siraj, A., Umar, S., & Syamsudduha, S. (2023). Implementation of Integrated Quality Management Islamic Education in Madrasah Aliyah. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1).
<https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.355>

- Syafruddin, Rahim, A. R., Munirah, Syahrudin, Kadir, A., Bakri, M., & Thaba, A. (2020). Curriculum development in college: Research and development study of electronic subjects for Indonesian subjects at Muhammadiyah University of Makassar. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10). <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081055>
- Xu, Z., Tang, N., Xu, C., & Cheng, X. (2021). Data science: connotation, methods, technologies, and development. *Data Science and Management*, 1(1). <https://doi.org/10.1016/j.dsm.2021.02.002>
- Zebua, A. M., Rifai Lubis, R., Ropiah Batubara, A., Kubawa Saragih, A., & Suhalimatussa'diah. (2022). Pembentukan Karakter Mahasiswa UINSU Medan Melalui Konsep Wahdatul Ulum. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 8(2). <https://doi.org/10.53627/jam.v8i2.4610>